

**PENTINGNYA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
ENTITAS TUNGGAL PABRIK TAHU KAMBOJA LORONG SEHAT
JALAN PUDING RT 22 KELURAHAN 20 ILIR TIMUR I KECAMATAN
ILIR TIMUR I DAERAH D.III PALEMBANG
BERDASARKAN SAK EMKM**

**Sugiharto¹, Rizal Effendi², Rusmida Jun Hutabarat³, Yancik Syafitri⁴,
Amrillah Azrin⁵**

Email Kooresponden : ¹. rusmida@univ-tridinanti.ac.id
(Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan ^{1,2,3,4,5})

Abstrak :

Terciptanya Peningkatan Pendapatan masyarakat tidak terlepas dari andil UMKM dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM menyumbang 60 persen pertumbuhan ekonomi nasional. Memberikan transfer pengetahuan tentang UMKM, tips-tips membangun pertumbuhan bisnis UMKM, dan memberikan ide-ide kreatif usaha kecil menengah diharapkan dapat membantu masyarakat di jalan Puding Rt. 22 Kelurahan 20 Ilir Timur I Kecamatan Ilir Timur I Kec. Ilir Timur I Daerah D.III Palembang dalam upaya menumbuhkan minat berwira usaha guna dapat meningkatkan penghasilan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu 20 September 2025 mulai pukul 10.00 wib sampai dengan selesai. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pendidikan masyarakat dimana metode ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan di dalam suatu bisnis. Dengan demikian melalui pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan pengetahuan pembuatan laporan keuangan dengan baik dan benar.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Fleksibilitas dan kemampuan usaha untuk menyesuaikan diri dengan kondisi pasar yang berubah secara cepat maka usaha mikro, kecil menengah lebih mudah untuk diusahakan karena sistem birokrasi dan struktur organisasi yang sederhana. UMKM memiliki tingkat potensi yang besar dalam pengembangannya serta memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan menyerap tenaga kerja. Pengembangan UMKM dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pertumbuhan ekonomi memerlukan alat pencatat berupa akuntansi, dimana produk akhir dari akuntansi adalah laporan keuangan.

Pentingnya penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sering terjadi masalah; misalnya kurangnya pemahaman saldo normal akun, *accrual basis* dan *cash basis*, serta jurnal penyesuaian yang mencerminkan saldo uang yang akurat pada akhir periode akuntansi. Sehingga mengakibatkan informasi laporan keuangan yang tidak andal yang berfungsi bagi pemakai ataupun pengambilan keputusan dan berguna sebagai peminjaman modal di masa mendatang.

Pengamatan tim pengabdian masyarakat di Rt 22 Kelurahan 20 Ilir Timur 1 Kecamatan Ilir Timur I daerah DIII, memiliki potensi untuk sosialisasi dan pelatihan akan pentingnya penyusunan laporan keuangan UMKM entitas tunggal dalam menyusun laporan keuangan dengan mengacu kepada standar SAK EMKM yang meliputi : Pencatatan, pengakuan dan informasi keuangan. Pencatatan menghasilkan tiga laporan keuangan berupa; laporan laba rugi, laporan posisi

keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Pengakuan; dimana pendapatan dan beban diakui dan dicatat sesuai dengan transaksi terjadinya pada laporan laba rugi.

Informasi keuangan merupakan produk akhir dari akuntansi yang mengacu pada SAK EMKM meliputi ; laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Permasalahan yang krusial bagi usaha mikro, kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan berupa; pemahaman atas siklus akuntansi, berupa identifikasi transaksi, *jurnalizing*, dimana *jurnalizing* paham akan *natural base on account*, posting ke buku besar, menyusun neraca saldo serta jurnal penyesuaian. Dari jurnal penyesuaian pindahkan ke akun neraca saldo disesuaikan serta pindahkan berbagai akun-akun tersebut menjadi laporan keuangan melalui neraca lajur (*Work sheet*). Laporan keuangan yang dihasilkan mengikuti standar akuntansi keuangan mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).

Pengabdian ini dilaksanakan bertujuan agar pengusaha kecil menengah khususnya UMKM di Jalan Puding Rt. 22 kelurahan 20 ilir timur kecamatan ilir timur 1 daerah D.III memiliki pemahaman akan pentingnya menyusun laporan keuangan. Adapun manfaat khusus kegiatan pengabdian ini meliputi : Pemberian edukasi berupa penyuluhan tentang pemahaman penyusunan laporan keuangan melalui siklus akuntansi yang bermanfaat bagi peserta pelatihan. 2. Memberikan pemahaman tentang *natural base on account* yang bermanfaat bagi peserta pelatihan guna keseimbangan saldo – saldo akun laporan keuangan. 3. Memberikan pemahaman tentang Standar akuntansi keuangan ekonomi, mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM) bagi peserta pelatihan dimana dengan

terbitnya laporan keuangan ini akan berguna sebagai tambahan modal untuk perluasan usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melibatkan berbagai bagian seperti bagian pembelian bahan baku, pemilik dan beberapa orang karyawan di bagian pabrik yang kesemuanya berjumlah minimal 20 (Dua puluh) Orang peserta pelatihan. Peserta pelatihan merupakan peserta yang terlibat secara langsung dalam proses pembuatan tahu menjadi barang jadi (Beban pokok penjualan) sampai dengan tahu tersebut di jual dan memiliki pengetahuan akan arus masuk dan keluarnya uang. Tempat kegiatan pelatihan dilaksanakan di lokasi Rt 22 Jalan Puding Kelurahan 20 Ilir Timur 1, kecamatan Ilir Timur 1 daerah DIII pada hari Sabtu 20 September 2025 mulai pukul 10.00 wib sampai dengan selesai.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan cara ceramah disertai pemberian contoh mulai dari transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Bahan yang digunakan adalah materi yang dibuat sebanyak lebih kurang dua belas halaman, termasuk pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dibuat dalam bentuk latihan soal mulai dari: pengumpulan transaksi, penjurnalan, posting kebuku besar, neraca saldo sebelum penyesuaian, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah jurnal penyesuaian, menyusun laporan beban pokok produksi dan menyusun laporan keuangan.

Dari pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan dapat memahami pentingnya penyusunan laporan keuangan yang berguna sebagai alat informasi

terutama informasi keuangan, dan dari informasi keuangan ini harus disesuaikan dengan standar akuntansi Ekonomi Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) sehingga dapat berguna untuk mendapatkan pinjaman dalam rangka perluasan usaha pabrik tahu. Tahapan kegiatan ini meliputi : wawancara, diskusi, menjelaskan, mengedukasi, menyusun, merumuskan, membahas, memahami, menindak lanjuti yang luarannya adalah berupa artikel pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pemilik usaha, dapat diketahui bahwa pemilik usaha melakukan pencatatan setiap terjadinya transaksi sesuai dengan bukti transaksi berupa faktur pembelian dan penjualan. Dan dalam pencatatan transaksi pemilik usaha menggunakan aplikasi excel dalam menginput setiap transaksi yang terjadi. Tidak hanya itu pemilik juga mencatat setiap pengeluaran dan penerimaan kas baik dari hasil penjualan dan pengeluaran kas, seperti : upah pekerja, biaya rutin serta pengeluaran lainnya yang berhubungan dengan proses produksi tahu.

Pemilik juga belum melakukan penyusunan laporan keuangan. Dari data yang didapat dari pemilik pada tahun 2024. Pemilik menginginkan penyusunan laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Guna penyusunan laporan keuangan pabrik Tahu terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan :

1. Pengumpulan transaksi/ catatan keuangan

Transaksi adalah terjadinya kegiatan usaha yang dilakukan oleh sebuah perusahaan (**Susanto, 2010 : 39**). Dari transaksi menimbulkan suatu data transaksi. Data-data transaksi pada tahun 2024 dibuatkan nama akun sesuai kegiatan transaksi keuangan yang terjadi di pabrik tahu.

2. Melakukan penjurnalan

Jurnal merupakan penggunaan aturan debit dan kredit dimana sebuah transaksi awalnya dimasukkan dalam sebuah catatan (**Carl S. Warren, dkk, 2019:61**). Jurnal berfungsi sebagai catatan ketika transaksi terjadi dan dicatat. Di tahap ini dilakukan jurnal pengeluaran kas dan penerimaan kas. Penjurnalan ini menentukan kenormalan posisi debit dan kredit akun.

3. Memposting ke Buku Besar

Posting adalah memindahkan informasi dari jurnal ke buku besar (**Carl S Warren, dkk, 2019 : 62**) Posting ini berfungsi sebagai : pembuatan laporan keuangan, melacak arus kas dan identifikasi masalah. Posting ini melibatkan pencatatan tanggal transaksi, rincian transaksi, jumlah debit atau kredit, dan referensi ke halaman jurnal di buku besar. Buku besar merupakan catatan utama yang berisi semua akun yang digunakan oleh perusahaan, diurutkan menurut jenis akun, misalnya : aset, liabilities, modal, pendapatan dan beban. Buku besar mencatat saldo setiap akun.

4. Neraca saldo sebelum penyesuaian

Neraca saldo atau trial balance adalah laporan pembukuan atau akuntansi yang mencantumkan saldo disetiap akun buku besar umum organisasi

(Accurate, 2013 :21). Hal lainnya menyatakan neraca saldo adalah lembar kerja pembukuan yang terdapat saldo seluruh buku besar disusun menjadi jumlah kolom rekening debit dan kredit yang sama besarnya (Arfan, 2024 :17). Seringkali terjadi perbedaan jumlah debit dan kredit neraca saldo. Hal ini disebabkan, misalnya : kesalahan perhitungan saldo akun, memposting jumlah debit sebagai kredit atau sebaliknya, dan mentranspormasi digit dalam jumlah saat memposting atau menyiapkan neraca saldo.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menyesuaikan saldo-saldo akun agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan (Amir Abadi Jusuf, 2019 :45). Jurnal ini mencatat transaksi yang belum dicatat di jurnal umum, seperti ; pendapatan yang belum diterima, beban yang belum dibayar, atau kesalahan pencatatan sebelumnya. Dan mmenuhi prinsip akuntansi akrual.

6. Neraca saldo setelah penyesuaian

Neraca saldo disesuaikan merupakan neraca saldo yang disiapkan setelah seluruh ayat jurnal penyesuaian dimasukkan (Soemarso, 2021:21). Neraca saldo setelah penyesuaian berfungsi antara lain ; menunjukkan saldo akun yang lebih akurat, memastikan laporan keuangan yang andal, mudahnya proses penyusunan laporan keuangan dan mempermudah analisis keuangan.

7. Menyusun laporan beban pokok produksi.

Laporan beban pokok produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi, hal ini berguna untuk mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan dalam mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Beban pokok produksi meliputi : Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Beban pokok produksi disebut juga harga pokok produksi yang mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya ini berupa biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung dan overhead (Hansen and Moowen, 2009 : 34).

8. Menyusun laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011 : 17).

9. Entitas tunggal

Entitas tunggal merupakan suatu bisnis, organisasi atau entitas lain yang berdiri sendiri dan diakui secara hukum sebagai unit yang terpisah dari pemiliknya, baik itu individu maupun badan usaha lain. Entitas tunggal ini dapat memiliki aset. Kontrak dan liabilitasnya sendiri terpisah dari keuangan dan urusan pribadi pemiliknya. Salah satu contohnya adalah perusahaan perseorangan.

Laporan keuangan entitas tunggal memiliki berbagai jenis (Taswan, 2008:44):

1. Laporan Neraca, adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada waktu tertentu.

2. Laporan laba rugi, merupakan laporan sistematis tentang penghasilan dan biaya serta laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.
3. Laporan perubahan modal, merupakan suatu laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
4. Laporan arus kas, laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.
5. Catatan atas laporan keuangan, memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu sehingga menjadi jelas sebab dan penyebabnya.

Setelah berbagai tahapan dilalui dengan menggunakan data-data yang telah ada, maka laporan keuangan dapat disusun terkhusus laporan keuangan pabrik Tahu Entitas tunggal Usaha Mikro Kecil Menengah. (UMKM). Entitas tunggal merujuk pada suatu unit organisasi yang berdiri sendiri dan diakui secara hukum baik itu individu, perusahaan atau badan hukum lainnya (Hidayat, 2018 :21).

Setelah laporan keuangan entitas tunggal UMKM tersusun, langkah berikutnya kita sesuaikan dengan pedoman penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).

Tabel 1. Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM

Keterangan	SAK EMKM	Pabrik Tahu	Kesimpulan
Pencatatan	Dalam SAK EMKM terdapat tiga laporan keuangan yang digunakan , yaitu : 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba	Pencatatan laporan keuangan pada pabrik tahu hanya berdasarkan transaksi	Belum Sesuai SAK EMKM

	rugi 3. Catatan atas laporan keuangan	pengeluaran dan pemasukan yang terjadi dan dicatat secara konvensional. Adapun catatan keuangan yang digunakan adalah : - Catatan penjualan tahu - Catatan pembelian kacang kedelai dan tepung tahu - Catatan biaya rutin	
Pengakuan	- Pendapatan diakui dan dicatat sesuai dengan transaksi terjadinya pada laporan laba rugi - Beban diakui dan dicatat sesuai dengan transaksinya pada laporan laba rugi	- Pabrik tahu mengakui pendapatan penjualan dan dicatat pada setiap terjadinya transaksi sesuai tanggal dan waktu pembayaran - Pabrik tahu mengakui beban sebagai biaya dan dicatat pada catatan keuangan setiap terjadinya transaksi	Belum sesuai dengan SAK EMKM
Informasi Keuangan	Informasi keuangan yang terdapat pada SAK EMKM terdiri dari : - Laporan posisi keuangan , terdiri dari : aset, liabilitas dan ekuitas - Laporan laba rugi terdiri dari : Pendapatan, beban usaha, pajak, penghasilan dan laba bersih	Informasi keuangan pada pabrik tahu terdiri dari : - Pemasukan kas terdiri dari ; pencatatan atas transaksi penjualan - Pengeluaran kas terdiri dari pencatatan atas	Belum sesuai dengan SAK EMKM

	c. Catatan atas laporan keuangan terdiri dari : gambaran umum suatu entitas dan ikhtisar kebijakan akuntansi.	transaksi-transaksi pengeluaran, seperti ; pembelian bahan baku, pembayaran listrik, pembelian perlengkapan dan lain-lain.	
--	---	--	--

Sumber : SAK EMKM, 2018

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan (UU no. 28 tahun 2008 diperbaharui PP no. 7 tahun 2021 :

Kriteria Modal Usaha :

- Usaha mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000 (Satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Usaha kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000 (satu miliar) sampai dengan paling banyak Rp 5.000.000.000 (Lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Usaha menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (Sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Kriteria Hasil Penjualan Tahunan :

- Usaha mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000 (Dua miliar rupiah)

- b. Usaha kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000 (Dua miliar rupiah) sampai dengan Rp 15.000.000.000 (Lima belas miliar rupiah).
- c. Usaha menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000 (Lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000

Ilustrasi :

Ilustrasi Pabrik Tahu Kamboja Palembang, menjalankan usaha produksi Tahu. Berikut ini adalah data Pabrik tahu Palembang :

Tabel 2. Neraca Saldo 31 Agustus 2025

Kredit	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	366.557	
Persediaan bahan baku	228.327	
Perlengkapan	178.589	
Tanah Pabrik	60.000	
Bangunan pabrik	88.000	
Kendaraan	134.000	
Peralatan	94.125	
Utang modal		235.000
Laba tahun lalu		650.858
Modal Pemilik		263.740
Pendapatan		8.196.249
Beban pokok penjualan	7.177.005	
Beban gaji sopir	77.440	
Beban gaji kebersihan	6.000	
Beban keamanan pomas	1.800	
Beban keamanan SPSI	11.720	
Beban transportasi	126.089	
Beban angkut	16.200	
Beban Telepon	3.000	
Beban listrik gudang	2.400	
Beban jaga malam	5.400	
Sumbangan	5.225	
THR	25.300	
Beban penyusutan kendaraan	26.800	

Beban penyusutan bangunan	8.000	
Laba tahun berjalan	703.870	
Total	9.345.847	9.345.847

Sumber : Olahan Sekunder,2025

Data penyesuaian : Penyusutan bangunan Rp 8.000 ; Penyusutan kendaraan Rp 26.800

Susunlah laporan keuangan pabrik tahun entitas tunggal berdasarkan SAK EMKM :

Tabel 3. Penyusunan Laporan Keuangan

Pabrik Tahu (Neraca Lajur) Tahun 2025

Uraian	Neraca Saldo (Rp)		Adjustment (Rp)		Neraca Saldo (Rp) Disesuaikan		Laba Rugi (Rp)		Neraca (Rp)	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
Kas	366.557				366.557				366.557	
Persediaan bahan baku	228.327				228.327				228.327	
Perlengkapan	178.589				178.589				178.589	
Tanah pabrik	60.000				60.000				60.000	
Bangunan pabrik	88.000				96.000				96.000	
Kendaraan	134.000				160.800				160.800	
Peralatan	94.125				94.125				94.125	
Utang Modal		235.000				235.000				235.000
Laba tahun lalu		650.858				650.858				650.858
Modal Pemilik		263.740				263.740				263.740
Pendapatan		8.196.249				8.196.249		8.196.249		
Beban pokok penjualan	7.177.005				7.177.005		7.177.005			
Beban gaji sopir	77.440				77.440		77.440			
Beban gaji kebersihan	6.000				6.000		6.000			
Beban keamanan pomas	1.800				1.800		1.800			
Beban keamanan spsi	11.720				11.720		11.720			

Beban transportasi	126.089				126.089		126.089			
Beban angkut	16.200				16.200		16.200			
Beban Telepon	3.000				3.000		3.000			
Beban listrik gudang	2.400				2.400		2.400			
Beban jaga malam	5.400				5.400		5.400			
Sumbangan	5.225				5.225		5.225			
THR	25.300				25.300		25.300			
Beban penyusutan kendaraan	26.800		26.800		26.800		26.800			
Beban penyusutan bangunan	8.000		8.000		8.000		8.000			
Laba tahun berjalan	703.870				703.870					
TOTAL	9.345.847	9.345.847								
Akumulasi penyusutan bangunan				8.000		8.000				8.000
Akumulasi penyusutan kendaraan				26.800		26.800				26.800
TOTAL			34.800	34.800	9.380.647	9.380.647	7.492.379	8.196.249	1.184.398	1.184.398
LABA							703.870			
TOTAL							8.196.249	8.196.249	1.184.398	1.184.398

Laporan Keuangan Pabrik Tahu Jalan Puding Kamboja Tahun 2025

1. Laporan Laba Rugi

Pabrik Tahu
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Agustus 2025
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tabel 4. Laporan Laba Rugi 2025

Pendapatan		Total
Pendapatan penjualan	8.196.249	
Jumlah Pendapatan	(6)	8.196.249
Beban Pokok Penjualan :	(7)	
Beban pokok penjualan		7.177.005
Beban-beban :	(8)	
Beban gaji sopir	77.400	
Beban gaji kebersihan	6.000	
Beban keamanan pomas	1.800	
Beban keamanan spsi	11.720	
Beban transportasi	126.089	
Beban angkut	16.200	
Beban telepon	3.000	
Beban listrik gudang	2.400	
Beban jaga malam	5.400	
Sumbangan	5.225	
THR	25.300	
Beban penyusutan kendaraan	26.800	
Beban penyusutan bangunan	8.000	315.374
Total beban		7.492.379
Laba/Rugi sebelum pajak penghasilan		703.870
Pajak Penghasilan		53.012
Laba rugi setelah pajak penghasilan		650.858

Sumber : Olahan data sekunder, 2025

2. Laporan posisi keuangan 2025

Pabrik Tahu
Laporan Posisi Keuangan
31 Agustus 2025
(Dalam Ribuan Rupiah)

Tabel 5. Laporan posisi keuangan 2025

Aset			Liabilitas		
Kas	(3)	<u>366.557</u>	Utang modal	(4)	235.000
Jumlah Kas & Setara Kas					
Persediaan bahan baku		228.327			
Perlengkapan		178.589	Equitas		
Tanah Pabrik		60.000	Modal pemilik		
Bangunan Pabrik		96.000	Laba		
Akumulasi penyusutan	(8.000)		Jumlah equitas (5)		
Kendaraan		160.800			
Akumulasi penyusutan	(26.800)				
Peralatan		94.125			
Jumlah Aset		1.149.598	Jumlah equitas dan liabilitas		
			1.149.598		

Sumber : Olahan data sekunder, 2025.

3. Catatan atas laporan keuangan 2025

Tabel 6. Catatan atas laporan keuangan 2025

Pabrik Tahu Kamboja Catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Agustus 2025 (Dalam Ribuan Rupiah)	
1. UMUM	Pabrik tahu kamboja merupakan salah satu UMKM yang beralamatkan di Jalan Puding Rt 22 Keluruahan 20 Ilir Timur 1 Kecamatan Ilir Timur 1 daerah DIII Palembang. Berdiri sejak tahun 2015 dan sudah mendapatkan perizinan untuk membuka industri rumah tangga. Pabrik tahu kamboja bergerak dalam manufaktur dimana pabrik ini memproduksi tahu dengan bahan dasar kacang kedelai. Pabrik ini memenuhi kriteria entitas mikro kecil dan menengah sebagai usaha kecil sesuai dengan peraturan pemerintah no. 7 tahun 2021 dimana entitas yang memiliki penjualan bruto per tahun minimal 2,5 miliar hingga 15 miliar dikategorikan ke dalam usaha kecil. Saat menjalankan usaha karyawan yang ada lebih kurang 15 orang yang bertugas memproduksi dan mengoperasikan mesin hingga percetakan. Pemilik bertugas mengawasi saat jalannya produksi.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan kapatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis berupa dokumen dan catatan keuangan yang tersedia pada pabrik tahu untuk periode tahun 2025. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

c. Persediaan

Pembelian bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Pencatatan pembelian bahan baku kacang kedelai dan tepung tahu dilakukan setiap waktu, menyesuaikan transaksi terjadi, setiap bahan baku yang diterima ditempatkan pada gudang khusus untuk bahan baku. Metode penilaian harga persediaan yang berlaku pada pabrik ini adalah metode FIFO (*First in First Out*) dimana harga barang cenderung stabil. Barang yang masih ada di gudang diakhir periode diasumsikan berasal dari pembelian awal. Maka barang tersebut akan dinilai sesuai dengan nilai persediaan awal barang yang masuk. Ada biaya konversi persediaan yang meliputi; biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Biaya konversi merupakan biaya yang dibutuhkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

d. Aset Tetap

Nilai aset tetap diakui sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan. Kecuali tanah yang tidak memiliki umur ekonomis. Harga perolehan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan masa manfaat dan menggunakan metode penyusutan garis lurus.

3. KAS

Kas yang dimiliki pabrik tahu disajikan sebesar nilai nominal.

4. UTANG MODAL

Utang modal pada pabrik tahu berasal dari pinjaman yang diberikan oleh pihak keluarga pemilik usaha. Digunakan baik dalam pembelian bahan baku serta penunjang kebutuhan lainnya pada pabrik tersebut.

5. LABA

Laba yang diperoleh pabrik tahu untuk periode tahun 2025 merupakan akumulasi dari pendapatan penjualan dikurangi beban-beban usaha dan dikurangi pajak.

6. PENJUALAN

Penjualan tahu yang dilakukan pabrik tahu selama tahun 2025 sebanyak Rp 323,612 papan tahu.

7. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok produksi merupakan akumulasi dari pembelian kacang kedelai ditambah pembelian tepung tahu ditambah upah tenaga kerja langsung ditambah beban overhead pabrik sehingga menghasilkan beban pokok produksi. Beban pokok penjualan merupakan beban pokok

produksi ditambah persediaan awal barang dalam proses dikurangi persediaan akhir barang dalam proses sehingga menghasilkan beban pokok penjualan tahun 2025.

8. BEBAN

Terdapat beban-beban pada pabrik tahu . Beban gaji sopir dibayarkan sesuai dengan waktu pembayaran kepada pekerja yaitu dilakukan setiap minggu, ada dua meteran listrik yaitu untuk pabrik dan gudang, maka beban listrik dibagi atas beban listrik pabrik dan beban listrik gudang. Pemilik pabrik juga memberikan THR kepada para pekerjanya dan juga memberikan uang bonus kepada para pekerja.

Sumber : Hasil Olahan Data Sekunder, 2025.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa, pentingnya penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) entitas tunggal berdasarkan SAK EMKM adalah :

1. Pentingnya penyusunan laporan keuangan UMKM, sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang kiranya dapat melakukan peminjaman modal usaha.
2. Laporan keuangan yang disusun dapat memberikan gambaran serta kondisi keuangan dan dapat menyederhanakan laporan keuangan sehingga lebih mudah dipahami.
3. SAK EMKM di kenalkan pada pemilik guna menambah wawasan standar akuntansi keuangan yang berlaku melalui penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dokumen dan catatan keuangan historis yang tersedia pada pabrik tahu.
4. Penyusunan laporan keuangan menekankan pada pemahaman saldo normal akun yang mumpuni.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2013, *Auditing-Petunjuk Praktis Pemeriksaan Oleh Akuntan Publik*, Edisi ke-4 Salemba Empat, Jakarta.
- Anthony, Robert, N dan Vijay Govindrajan, 2008, *Sistem Pengendalian Manajemen* Edisi sebelas, Salemba Empat, Jakarta.
- Undang-Undang no. 20 Tahun 2008 diperbaharui Pp no. 7 tahun 2001 Bab III Pasal 35, kriteria pengelompokan modal UMKM
- Ahriani dalam setiawan, 2017, *Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi, Mikro, Kecil dan Menengah*, Salemba Empat Jakarta
- Susanto Sutedjo, 2010, *Analisis Laporan Posisi Keuangan Perusahaan* Penerbit Rajawali Grafindo, Jakarta
- Carl S. Warren James M. Reeve dkk, 2019, *Pengantar Akuntansi 1 Adaptasi Indonesia*, Edisi 4 Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Joseph, 2011, *Komunikasi Antar Manusia* Karisma Publishing Group, Tangerang Selatan.
- Arfan Ikhsan, 2024, *Akuntansi Keperilakuan*, Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Amir Abadi Jusuf, 2019, *Prinsip-Prinsip Dasar Akuntansi*, Penerbit Asemba Empat Jakarta
- Soemarso, 2019, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 1 Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Hansen dan Mowen, 2009, *Akuntansi Manajemen* Buku 1 Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama cetakan keduabelas PT Rajawali Grafindo Persada Jakarta.
- Taswan, 2008, *Akuntansi Perbankan*, Edisi III Transaksi dalam Valuta rupiah UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Hidayat, 2018, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* Healths Book Publishing